

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur, dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada dasarnya adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Guru pada saat ini harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat. Di era globalisasi banyak melahirkan tekanan-

tekanan secara social, politik, ekonomi, dan kebudayaan dimana hanya manusia unggul yang menjadi pemenang.

Sebagai guru pekerjaannya adalah mendidik, mengarahkan, dan membimbing siswa, maka dalam kehidupan sehari-hari harus mencerminkan warna khas budaya guru seperti rasa kasih sayang terhadap peserta didik. Kepribadian guru pun perlu dilatih untuk mendidik siswa kerah jalan yang baik.

Etos kerja guru adalah perilaku kerja seorang guru yang meliputi dengan efisiensi (suatu pencapaian hasil), disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kreativitas, kerjasama, rasionalitas dalam pengambilan keputusan, kesediaan untuk berubah.

Pengelolaan (manajemen) kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksud untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Dikelas segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan aspek kemampuannya, siswa dengan segala latar belakangnya dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi dikelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi dikelas. Oleh sebab itu selayaknya kelas dikelola dengan baik, dan professional.

Dalam proses pembelajaran etos kerja guru merupakan kinerja atau gaya mengajar guru didalam kelas. Karena kinerja guru salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Dengan adanya siswa yang kurang berprestasi diakibatkan kinerja guru yang kurang baik atau pun kurang menarik minat belajar siswa. Dalam manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang baik dapat memotivasi siswa untuk giat dalam belajar agar terciptanya prestasi belajar yang diinginkannya.

Umumnya guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah sehingga kurang menarik keinginan belajar siswa yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar yang berdampak pada menurunnya keinginan dalam diri siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sehingga mempengaruhi prestasi yang diperoleh. Rendahnya prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari kumpulan nilai siswa yang diperoleh dari sekolah SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura dimana nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran ekonomi yaitu 75, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas X
SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
1	X ₁ AP	33	10	23
2	X ₂ AP	34	24	10
3	X ₃ AP	33	14	19
	Jumlah	100	48	52

Dengan data diatas, penulis ingin melakukan penelitian apakah guru mata pelajaran ekonomi dikelas X sudah memiliki etos kerja yang tinggi dan mengelola kelas dengan baik, sehingga dapat menciptakan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu menjadi seorang guru tidak mudah, untuk dapat melaksakan tugas dan fungsinya dengan baik maka guru harus memiliki berbagai kompetensi. Kompetensi professional, social dan manajemen kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura, terlihat bahwa cara mengajar guru didalam kelas masih monoton, ketertiban kelas yang kurang kondusif, adanya siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan terdapatnya siswa yang kurang antusias dalam belajar. Selain itu prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 siswa yang nilainya mencapai KKN 75 masih dibawah 50% atau dari 100 siswa yang mencapai KKN hanya sebanyak 48 orang (48%) dan yang tidak mencapai nilai KKN sebanyak 52 orang (52%). Bahkan disalah satu kelasnya yang berjumlah 33 siswa, jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKN hanya sebanyak 10 orang (10%) dan kelas lainnya persentase kelulusan siswa sebesar 24% (24 orang) dan 14% (14 orang). Berdasarkan persentase kelulusan tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas prestasi belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan mencermati masalah tersebut maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang**

**Etos Kerja Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah
Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Etos Kerja guru ekonomi di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura ?
2. Bagaimana Manajemen kelas guru di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura ?
3. Seberapa besar pengaruh etos kerja guru terhadap prestasi belajar ?
4. Seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar ?
5. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang etos kerja guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas peneliti hanya dibatasi pada “Manajemen kelas dan persepsi siswa tentang Etos Kerja Guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X AP SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang etos kerja guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang etos kerja guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang etos kerja guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang etos kerja guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai persepsi siswa tentang etos kerja guru dan manajemen kelas.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah guna meningkatkan etos kerja guru dan manajemen kelas yang mengacu kepada prestasi belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.